

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tumpuan perekonomian nasional yaitu sektor industri. Tingkat Kemajuan perekonomian suatu negara bisa terlihat melalui tingkat partisipasi bidang industri bagi pertumbuhan ekonomi. Industri dengan pertumbuhan ekonomi bagaikan dua sisi mata uang, sebab industri identik dengan nilai tambah, sedangkan penyerapan tenaga kerja merupakan syarat pertumbuhan ekonomi (Suluh, 2022).

Tenaga kerja merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam sektor industri pabrik, jumlah pekerja formal cukup besar, sehingga perlindungan terhadap mereka menjadi hal yang sangat penting. Untuk memberikan jaminan atas risiko sosial ekonomi yang mungkin dialami oleh tenaga kerja, pemerintah membentuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Program ini bertujuan untuk melindungi pekerja dari risiko seperti kecelakaan kerja, kematian, pemutusan hubungan kerja, hingga masa tua, agar mereka dapat bekerja dengan rasa aman dan sejahtera.

BPJS Ketenagakerjaan adalah badan yang diselenggarakan pemerintah dengan tujuan melindungi tenaga kerja supaya kebutuhan minimum tenaga kerja dapat terpenuhi. Landasan hukum pelaksanaan program ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara

Jaminan Sosial, yang memperkuat ketentuan dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh perlindungan jaminan sosial, dan setiap pemberi kerja wajib mendaftarkan pekerjanya dalam program jaminan sosial, termasuk BPJS Ketenagakerjaan. Program ini mencakup empat bentuk perlindungan utama, yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP).

Namun, dalam pelaksanaannya implementasi program BPJS Ketenagakerjaan di berbagai perusahaan belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Isu-isu nasional seperti perusahaan yang tidak mendaftarkan pekerjanya ke dalam program BPJS, keterlambatan pembayaran iuran, hingga kurangnya pemahaman pekerja terhadap hak-hak jaminan sosial masih sering terjadi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan yang telah ditetapkan dengan praktik di lapangan. Terjaminnya keselamatan para tenaga kerja yaitu dengan adanya jaminan sosial. Jadi, hal ini adalah kunci lancarnya produktivitas dari suatu perusahaan (Dwimas et al., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengangkat topik serupa. Penelitian yang dilakukan oleh Septiyani Dwi Sugiyaningrum (2021) menunjukkan bahwa pelaksanaan BPJS Ketenagakerjaan di PT Solo Murni memberikan dampak yang baik terhadap kesejahteraan pekerja. Namun, penelitian lain mengungkapkan adanya kendala, seperti data kepesertaan yang

tidak akurat, keterbatasan akses terhadap informasi, dan kurangnya pengawasan terhadap pelaksanaan program di perusahaan.

Melihat permasalahan tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan dan pelaksanaan program ini, antara lain melalui kewajiban pendaftaran bagi seluruh pekerja formal, pengawasan terhadap perusahaan, pengenaan sanksi administratif bagi pelanggar, serta penyediaan layanan digital seperti *SIPP Online* untuk memudahkan proses administrasi.

Meskipun program jaminan sosial ini wajib di setiap perusahaan Indonesia perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap implementasi BPJS Ketenagakerjaan di industri pabrik. Sebab evaluasi ini penting agar memastikan efektivitas program, mendeteksi potensi hambatan, dan memberikan dasar untuk perbaikan. Dan pada kesempatan kali ini izinkan saya selaku peneliti dengan judul, **Implementasi Program Jaminan Sosial BPJS Ketenagakerjaan terhadap Kesejahteraan Pekerja Formal di Industri Pabrik (Studi Penelitian di PT. United Kingland kec. Kibin Cikande, Serang, Banten)**, untuk menjelaskan isi dari judul penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif yang akan dibahas pada penelitian ini.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus dengan implementasi program jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan bagi kesejahteraan tenaga kerja di PT. United Kingland. Peneliti akan membatasi topik yang dibahas agar lebih fokus pada topik utama dan pembahasannya. Penelitian ini bertujuan agar tetap sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi program jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan di PT. United Kingland?.
2. Apakah PT. United Kingland mengalami hambatan atau kendala dalam mengikuti kebijakan dan regulasi terkait pelaksanaan BPJS Ketenagakerjaan?.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi program jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan di PT. United Kingland.
2. Untuk mengetahui hambatan atau kendala yang dialami PT. United Kingland dalam mengikuti kebijakan dan regulasi terkait pelaksanaan BPJS Ketenagakerjaan.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan temuan penelitian ini memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis, dengan rincian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai implementasi program jaminan sosial ketenagakerjaan terhadap kesejahteraan tenaga kerja formal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat memberikan wawasan dan pengalaman berharga mengenai manfaat yang ditawarkan BPJS Ketenagakerjaan dalam program jaminan sosial kepada tenaga kerja.

- b. Bagi Pembaca

Dapat memberikan perspektif sendiri mengenai implementasi program jaminan sosial untuk melindungi tenaga kerja.

- c. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah referensi mahasiswa dan informasi mengenai program dan manfaat dari BPJS Ketenagakerjaan.

- d. Bagi Masyarakat Luas

Dapat membantu meningkatkan pengetahuan umum masyarakat akan pentingnya jaminan sosial dan hak-hak tenaga kerja dilingkungan kerja.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya berperan sebagai acuan untuk memberikan wawasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini mendukung dalam merancang kerangka pemikiran, mengelola data, serta memahami konteks objek yang diteliti berdasarkan temuan yang telah

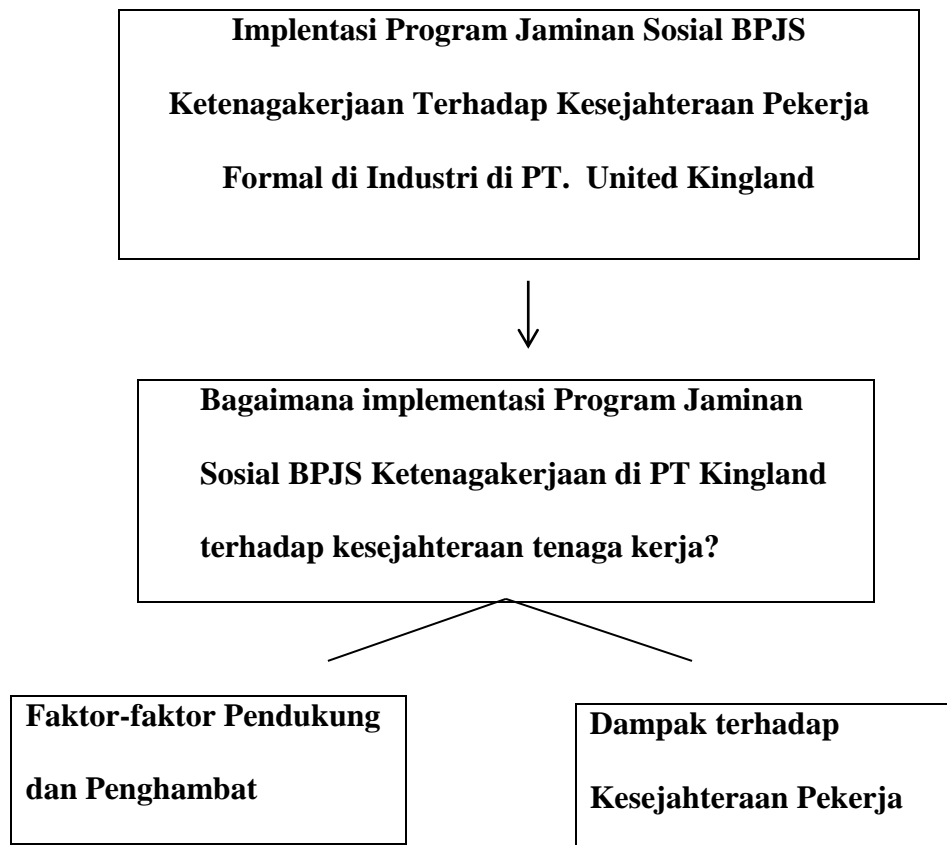
dijelaskan dalam studi-studi sebelumnya. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang telah peneliti telaah :

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ela Anisa, Alkadri Kusalendra (2020)	Komitmen Organisasi Dalam Implementasi Program BPJS Ketenagakerjaan Sebagai Bentuk Perlindungan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan	Metode yang digunakan yaitu kualitatif.	Subjek dari penelitian ini melibatkan berbagai karyawan dari berbagai perusahaan yang telah menerapkan program BPJS Ketenagakerjaan.
2.	Hafiz Sutrisno (2020)	Pengaruh BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja	Metode yang digunakan yaitu kualitatif.	Penelitian ini berfokus terhadap fenomena masyarakat umum, khususnya para pekerja.

3.	Muhammad Risal, Abdul Wahid Haddade, Alim Syariati (2022)	jaminan sosial ketenagakerjaan berbasis konsep al-‘adl dalam mewujudkan kesejahteraan pekerja	Meneliti BPJS Ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap kesejahteraan pekerja.	Penelitian ini Fokus pada penerapan berbasis konsep al- adl.
4.	Sutrisno (2022)	Peranan Jaminan Sosial Tenaga Kerja oleh badan penyelenggara Jaminan Sosial bagi karyawan	Meneliti BPJS Ketenagakerjaan.	Penelitian ini Fokus terhadap bentuk perlindungan BPJS Ketenagakerjaan terhadap pekerja yang mengalami kecelakaan kerja.
5.	Nurul Khofifah, Saiful Bakhri, Ilham Wahyudi (2023)	Peran jaminan sosial ketenagakerjaan dalam kesejahteraan pekerja di masa mendatang pada program BPJS ketenagakerjaan	Metode yang digunakan yaitu kualitatif.	Pada penelitian ini Fokus pada memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang peran jaminan sosial dan manfaatnya.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan cara berpikir peneliti yang dijadikan landasan untuk mendukung sub fokus yang mendasari penelitian ini. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, dan dibuatlah konsep yang akan menjadi acuan bagi peneliti ketika menerapkan penelitian ini. Kerangka pemikiran penelitian ini yaitu Implementasi program jaminan sosial BPJS, dengan tujuannya untuk terhadap kesejahteraan pekerja formal di industri pabrik sesuai dengan penelitian yang akan diteliti.



H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan seperti latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat Penelitian, Metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini akan memberikan suatu penjelasan tentang jaminan sosial BPJS ketenagakerjaan (Tinjauan Umum BPJS Ketenagakerjaan, yang terdiri dari program BPJS Ketenagakerjaan), Tinjauan Umum Tenaga Kerja, kesejahteraan tenaga kerja, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, serta teknik pengumpulan data yang melibatkan penggunaan perangkat lunak Nvivo sebagai alat bantu analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang pokok permasalahan yang akan dibahas berdasarkan rumusan masalah penelitian ini yaitu pelaksanaan program BPJS Ketenagakerjaan di PT. United Kingland di Kabupaten Serang, hambatan dalam pelaksanaan program BPJS Ketenagakerjaan pada perusahaan PT. United Kingland di Kabupaten Serang.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan,

serta saran untuk dapat dijadikan sebuah referensi pada penelitian selanjutnya.